

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik atau prosedur yang digunakan untuk memperoleh, menelusuri, dan menghimpun data demi menghasilkan suatu karya ilmiah. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada pengolahan data numerik dan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan populasi atau sampel yang diteliti.

3.2. Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Semarang dengan sasaran utama mahasiswa yang secara aktif melakukan transaksi pembelian melalui platform *e-commerce* Shopee dan menggunakan metode pembayaran SeaBank. Pemilihan Semarang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada tingginya jumlah mahasiswa serta pesatnya pertumbuhan penggunaan aplikasi belanja *online* di wilayah tersebut. Mahasiswa di daerah ini banyak memanfaatkan berbagai promo, diskon, serta kemudahan dari sistem pembayaran digital seperti SeaBank untuk memenuhi kebutuhan konsumsi harian mereka. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu delapan bulan, yakni dari Januari hingga Agustus 2025.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora (FEHH) Universitas Ngudi Waluyo (UNW) yang berdomisili di wilayah Semarang dan telah melakukan pembelian melalui platform *e-commerce* Shopee menggunakan metode pembayaran SeaBank. Populasi ini dipilih karena mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, termasuk penggunaan layanan keuangan berbasis aplikasi seperti SeaBank, serta aktif dalam bertransaksi di platform *e-commerce* seperti Shopee.

Populasi terbatas hanya pada mahasiswa dari enam program studi di lingkungan FEHH UNW, yang jumlahnya secara keseluruhan mencapai 1.244 mahasiswa. Rincian jumlah populasi berdasarkan program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Jumlah Mahasiswa FEHH UNW

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	S1 Bisnis Digital	286
2	S1 Sastra Inggris	93
3	S1 Sastra Jepang	246
4	S1 Ilmu Hukum	316
6	D3 Akuntansi Perpajakan	181
5	D3 Bisnis dan Manajemen Ritel	122
Total		1244

Populasi ini merupakan kelompok yang dianggap relevan dan representatif untuk mengkaji variabel-variabel dalam penelitian, yaitu metode pembayaran SeaBank, potongan harga, kepercayaan, dan keputusan pembelian. Data populasi diperoleh berdasarkan rekap mahasiswa aktif di masing-masing program studi pada tahun akademik berjalan.

3.3.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil sebagai representasi dari keseluruhan populasi yang menjadi objek kajian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82), *non-probability sampling* merupakan metode pemilihan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Sedangkan *purposive sampling*, sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2017:85), adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Universitas Ngudi Waluyo yang terdaftar pada program studi di Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora (FEHH).
2. Telah melakukan transaksi pembelian melalui platform *e-commerce* Shopee.

3. Memiliki pengalaman menggunakan atau mengetahui metode pembayaran SeaBank.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penentuan sampel berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan (1970). Tabel ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif berdasarkan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora (FEHH) Universitas Ngudi Waluyo, yang berjumlah 1.244 orang. Berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan, untuk populasi sebesar 1.200-1.300, jumlah sampel minimum yang disarankan adalah sekitar 291 responden.

Namun, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 93 responden dengan mempertimbangkan waktu, sumber daya, dan keterjangkauan responden. Meskipun jumlah ini berada di bawah jumlah ideal menurut tabel Krejcie dan Morgan, peneliti tetap mengupayakan penyebaran sampel secara proporsional melalui teknik *stratified random sampling* berdasarkan program studi, agar tetap merepresentasikan keragaman populasi secara adil. Jumlah responden 93 masih dapat dianalisis secara kuantitatif menggunakan regresi linear berganda, karena memenuhi batas minimum ukuran sampel untuk model regresi yaitu 15-20 kali jumlah variabel bebas (Rahayu & Hasanah, 2020), yang dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen.

3.3.3. Teknik Sampling

Penelitian ini menerapkan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yang kemudian dikombinasikan dengan stratifikasi proporsional atau *proportionate stratified purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang diyakini mampu mewakili karakteristik populasi secara relevan. Teknik *purposive sampling* dipilih dalam penelitian ini karena peneliti ingin memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks ini, tidak semua mahasiswa menjadi sasaran, melainkan hanya mahasiswa FEHH UNW yang pernah melakukan pembelian melalui Shopee menggunakan metode pembayaran SeaBank, sesuai dengan fokus variabel yang diteliti. Dalam studi ini, kriteria responden yang ditentukan meliputi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora (FEHH) Universitas Ngudi Waluyo (UNW), yang berdomisili di wilayah Semarang dan telah melakukan pembelian melalui aplikasi Shopee dengan menggunakan metode pembayaran SeaBank.

Teknik stratifikasi proporsional digunakan dengan membagi jumlah sampel secara seimbang berdasarkan proporsi mahasiswa dari masing-masing program studi di lingkungan FEHH UNW. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa tiap program studi terwakili secara proporsional dalam sampel, sehingga temuan penelitian menjadi lebih representatif dan

mencerminkan keadaan populasi secara menyeluruh. Perhitungan proporsi jumlah sampel per program studi dari total populasi 1.244 mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Jumlah Sampel Responden

Program Studi	Populasi	Sampel (dibulatkan)
S1 Ilmu Hukum	316	$93 \times (316/1244) \approx 24$
S1 Sastra Inggris	93	$93 \times (93/1244) \approx 7$
S1 Sastra Jepang	246	$93 \times (246/1244) \approx 18$
S1 Bisnis Digital	286	$93 \times (286/1244) \approx 21$
D3 Akuntansi Perpajakan	181	$93 \times (181/1244) \approx 14$
D3 Bisnis dan Manajemen Ritel	122	$93 \times (122/1244) \approx 9$
Total	1244	93

3.4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, untuk mendukung analisis secara menyeluruh terhadap variabel-variabel yang diteliti.

3.4.1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEHH UNW yang memenuhi kriteria sebagai pengguna aplikasi Shopee dan metode pembayaran SeaBank sebanyak 93 yang telah mengisi kuesioner dalam

penelitian ini. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan skala Likert untuk mengukur tanggapan responden terhadap variabel metode pembayaran, potongan harga, dan keputusan pembelian. Pengumpulan data primer dilakukan baik secara daring maupun luring, tergantung pada aksesibilitas responden.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung dan relevan dengan penelitian ini, seperti buku teks, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu, serta publikasi statistik atau akademik yang berkaitan dengan *e-commerce*, perilaku konsumen, *digital banking*, dan penggunaan SeaBank. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, menyusun kerangka pikir, dan mengidentifikasi *research gap* dalam penelitian ini.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat utama. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu metode pembayaran SeaBank (X_1), potongan harga (X_2), dan keputusan pembelian (Y).

Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert 4 poin, untuk menghindari pilihan netral dan mendorong responden mengambil sikap terhadap setiap pernyataan. Skala tersebut

terdiri atas:

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju
- b. 2 = Kurang Setuju
- c. 3 = Setuju
- d. 4 = Sangat Setuju

Pengumpulan data dilakukan secara daring (*online*) dengan menggunakan media formulir digital seperti *Google Form*. Metode ini dipilih untuk meningkatkan efisiensi waktu dan menjangkau responden dalam jumlah yang lebih luas, terutama karena responden tersebar di berbagai kampus dan lokasi.

3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional memudahkan peneliti dan pembaca memahami bagaimana setiap variabel diukur dalam penelitian. Tiga variabel utama dalam penelitian ini adalah:

3.6.1. Metode Pembayaran SeaBank (X1)

Menunjukkan sejauh mana responden menggunakan SeaBank sebagai metode pembayaran di Shopee. Pengukuran dilakukan dengan indikator *Performance, Information, Economics, Control & Security, Efficiency, Service*.

3.6.2. Potongan Harga (X2)

Menggambarkan frekuensi dan besaran diskon yang diperoleh responden saat berbelanja di Shopee. Indikator meliputi besaran potongan harga, masa potongan harga dan jenis produk yang mendapatkan potongan harga.

3.6.3. Kepercayaan (X3)

Tingkat keyakinan responden terhadap SeaBank dalam memberikan layanan pembayaran yang aman, peduli, dan dapat diandalkan pada aplikasi Shopee. Indikator meliputi *Ability, Benevolence, Integrity*.

3.6.4. Keputusan Pembelian (Y)

Mengukur kecenderungan akhir responden untuk melakukan pembelian di Shopee. Indikatornya mencakup identifikasi masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan dan perilaku pasca pembelian.

Tabel 3. 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Metode Pembayaran SeaBank (X1)	Tingkat penggunaan dan kepuasan responden terhadap SeaBank sebagai opsi pembayaran di Shopee	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Performance</i> 2. <i>Information</i> 3. <i>Economics</i> 4. <i>Control & Security</i> 5. <i>Efficiency</i> 6. <i>Service</i> <p>Wetherbe (2012)</p>
Potongan Harga (X2)	Tingkat pemanfaatan diskon dan persepsi nilai tambah diskon oleh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besaran Potongan Harga 2. Masa Potongan Harga

	responden saat berbelanja di Shopee	3. Jenis Produk Potongan Harga Sutisna (2012)
Kepercayaan (X3)	Tingkat keyakinan responden terhadap SeaBank dalam memberikan layanan pembayaran yang aman, peduli, dan dapat diandalkan pada aplikasi Shopee	1. <i>Ability</i> 2. <i>Benevolence</i> 3. <i>Integrity</i> (Novita & Wulandari, 2020)
Keputusan Pembelian (Y)	Tingkat niat dan keputusan akhir responden untuk membeli di Shopee setelah mempertimbangkan metode pembayaran dan potongan harga	1. Identifikasi Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan 5. Perilaku Pasca Pembelian Kotler dan Armstrong (2016)S

3.7. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016), statistik digunakan sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan informasi sebagaimana adanya, tanpa dimaksudkan untuk menarik kesimpulan secara general atau menyeluruh. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif, yang dinyatakan dalam bentuk angka dan proses perhitungan. Analisis dilakukan menggunakan metode standar dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* guna mendukung pengolahan data secara sistematis.

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi sebagai alat untuk menilai apakah suatu kuesioner benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghozali, 2019). Sebuah instrumen kuesioner dianggap valid apabila setiap item pertanyaan dapat merepresentasikan variabel yang diteliti. Proses uji coba dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner.

Penilaian validitas dilakukan dengan membandingkan korelasi antara skor masing-masing item dengan total skor variabel. Nilai *r tabel* ditentukan menggunakan rumus derajat kebebasan ($df = n - 2$), sehingga dengan jumlah sampel 30, diperoleh $df = 28$ dan $r\ tabel = 0,361$.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas sebagai berikut:

1. Jika nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* dan bernilai positif, maka item dinyatakan **valid**.
2. Jika nilai *r hitung* lebih kecil dari *r tabel*, maka item dianggap **tidak valid**.

Tabel 3. 4. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Metode pembayaran seabank	X1.1	0,815	0,361	VALID

		X1.2	0,863	0,361	VALID
		X1.3	0,173	0,361	TIDAK VALID
		X1.4	0,824	0,361	VALID
		X1.5	0,842	0,361	VALID
		X1.6	0,862	0,361	VALID
		X1.7	0,949	0,361	VALID
		X1.8	0,961	0,361	VALID
		X1.9	0,815	0,361	VALID
		X1.10	0,038	0,361	TIDAK VALID
		X1.11	0,868	0,361	VALID
		X1.12	0,850	0,361	VALID
		X1.13	0,883	0,361	VALID
		X1.14	0,832	0,361	VALID
		X1.15	0,949	0,361	VALID
2.	Potongan harga (X2)	X2.1	0,875	0,361	VALID
		X2.2	0,876	0,361	VALID
		X2.3	0,610	0,361	VALID
		X2.4	0,909	0,361	VALID
		X2.5	0,240	0,361	TIDAK VALID
		X2.6	0,876	0,361	VALID
		X2.7	0,146	0,361	TIDAK VALID
		X2.8	0,913	0,361	VALID

		X3.9	0,804	0,361	VALID
3	Kepercayaan (X2)	X3.1	0,866	0,361	VALID
		X3.2	0,781	0,361	VALID
		X3.3	0,133	0,361	TIDAK VALID
		X3.4	0,886	0,361	VALID
		X3.5	0,843	0,361	VALID
		X3.6	0,801	0,361	VALID
		X3.7	0,905	0,361	VALID
		X3.8	0,906	0,361	VALID
		X3.9	0,200	0,361	TIDAK VALID
		X3.10	0,879	0,361	VALID
4	Keputusan pembelian (Y)	Y.1	0,901	0,361	VALID
		Y.2	0,788	0,361	VALID
		Y.3	0,201	0,361	TIDAK VALID
		Y.4	0,922	0,361	VALID
		Y.5	0,922	0,361	VALID
		Y.6	0,838	0,361	VALID
		Y.7	0,951	0,361	VALID
		Y.8	0,951	0,361	VALID
		Y.9	0,919	0,361	VALID
		Y.10	0,831	0,361	VALID
		Y.11	0,875	0,361	VALID

		Y.12	0,944	0,361	VALID
		Y.13	0,115	0,361	TIDAK VALID
		Y.14	0,862	0,361	VALID
		Y.15	0,929	0,361	VALID

Sumber : Hasil olahdata 2025

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa dari hasil pengujian validitas diketahui bahwa ada beberapa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang kurang dari r_{tabel} sehingga dinyatakan TIDAK VALID dan tidak digunakan dalam penelitian. Diantaranya yaitu item pernyataan X1.3 dan X1.10 pada variabel metode pembayaran SeaBank, item X2.5 dan X2.7 pada variabel potongan harga, item pernyataan X3.3 dan X3.9 pada variabel kepercayaan serta item pernyataan Y.3 dan Y.13 pada variabel keputusan pembelian. Item kuesioner yang tidak valid dapat dihapuskan sehingga kualitas instrumen pengukur menjadi lebih baik dan tepat guna .

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan dalam kondisi yang sama. Menurut Ghazali (2019), reliabilitas merupakan alat untuk menilai konsistensi konstruk. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila respon yang diberikan oleh individu tetap seragam atau tidak berubah dalam pengukuran

berulang. Untuk menguji tingkat reliabilitas dalam penelitian ini, digunakan metode Cronbach's Alpha, yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar reliabilitas	Keterangan
1.	Metode Pembayaran Seabank (X1)	0,977	0,60	<i>Reliable</i>
2	Potongan harga (X2)	0.938	0,60	<i>Reliable</i>
3	Kepercayaan (X3)	0.954	0,60	<i>Reliable</i>
5	Keputusan pembelian (Y)	0,966	0,60	<i>Reliable</i>

Sumber : Data diolah 2024

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai koefisien alpha yang melebihi angka 0,60. Hal ini menandakan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam kuesioner dapat dikategorikan andal (*reliable*). Oleh karena itu, item-item yang sebelumnya telah dinyatakan valid dapat digunakan secara layak sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai langkah untuk menjamin validitas data serta mencegah kemungkinan terjadinya estimasi yang menyimpang (bias). Dalam pengujian ini, terdapat uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat distribusi residual atau galat yang mengikuti pola distribusi normal (Ghozali, 2019). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansi dari pengujian lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah angka tersebut, maka data dianggap tidak terdistribusi normal.

Tabel 3. 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.82088555
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.060
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil pada Tabel 3.6, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,080 yang melebihi batas 0,05, serta nilai Asymp. Sig. sebesar 0,179 yang juga lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2019). Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 3. 7. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.690	2.650		.260	.795		
	Metode Pembayaran SeaBank	.198	.077	.192	2.571	.012	.640	1.562
	Potongan Harga	.667	.159	.366	4.194	.000	.469	2.133
	Kepercayaan	.659	.144	.392	4.585	.000	.489	2.044

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen yang digunakan dalam model regresi memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel-variabel tersebut, sehingga masing-masing variabel bebas dapat berdiri sendiri tanpa saling memengaruhi secara berlebihan dalam model.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu observasi dengan yang lain. Jika varians residual antar observasi bersifat konstan, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya tidak sama, maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2019). Model regresi yang ideal seharusnya menunjukkan gejala homoskedastisitas, artinya tidak terjadi perubahan varians residual secara tidak menentu. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Glejser, yakni dengan meregres nilai absolut dari residual. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji ini adalah:

- a. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas;
- b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas tersebut:

Tabel 3. 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.884	1.610		2.412	.018
	Metode Pembayaran SeaBank	.027	.047	.074	.568	.572
	Potongan Harga	-.171	.097	-.269	-1.767	.081
	Kepercayaan	.112	.087	.191	1.285	.202

a. Dependent Variable: abs

Sumber : Data diolah 2025

Merujuk pada Tabel 3.8, hasil uji Glejser terhadap heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen, yakni metode pembayaran SeaBank, potongan harga, dan kepercayaan, memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

3.7.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah jenis analisis yang berkaitan dengan fungsional variabel bebas dibandingkan dengan lebih banyak variabel terikat. Hal ini juga diperlukan untuk mengetahui regresi dan signifikan agar dapat digunakan untuk menjawab hipotesis (Silfia & Prastyorini, 2024, p. 27). Berikut adalah rumus dari Regresi Linier Berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Variabel Terikat (Keputusan Pembelian)
 α : Konstanta
 β_1 : Koefisien Metode Pembayaran SeaBank
 β_2 : Koefisien Potongan Harga
 β_3 : Koefisien Kepercayaan
X1 : Variabel Bebas Metode Pembayaran SeaBank
X2 : Variabel Bebas Potongan Harga
X3 : Variabel Bebas Kepercayaan
 ε : Std. Error

3.7.5. Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji *t*-statistik digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian berdasarkan tingkat signifikansi, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis **diterima**, yang berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis **ditolak**, yang menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3.7.6. Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F statistik digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi dari

hasil uji F lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.7. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Melalui pengujian ini, dapat diketahui kontribusi masing-masing variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat, sehingga dapat diidentifikasi variabel bebas mana yang memiliki pengaruh paling besar. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, maka model dianggap semakin baik karena variabel bebas mampu menjelaskan sebagian besar variasi pada variabel terikat. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan kurang mampu menjelaskan variabel terikat secara memadai.